

PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN STATUS SOSIAL TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS STIE MAHAPUTRA RIAU)

Menhard

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahaputra Riau
Jl. Paus No. 52 ABC Pekanbaru-Riau
menhard1967@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama apakah pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau, kedua apakah status sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau, ketiga apakah pendapatan orang tua dan status sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau. Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh negatif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau, status sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau dan pendapatan orang tua dan status sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau.

Keywords: *minat, pendapatan, status sosial*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kehidupan seseorang baik secara ekonomi maupun secara non ekonomi, pendidikan di laksanakan dari jenjang pendidikan dasar (Sekolah Dasar), jenjang pendidikan menengah (SMP), jenjang menengah atas (SMA, dan SMK) sampai dengan jenjang pendidikan tinggi. Dalam mencapai pendidikan nasional yang berkualitas diperlukan nya lembaga-lembaga pendidikan yang memiliki kualitas terbaik juga dalam melaksanakan individu-individu yang berkualitas juga dan memiliki daya saing yang tinggi.

Akan tetapi pada saat kondisi sekarang untuk mencapai kualitas mencapai kualitas pendidikan yang baik, dunia pendidikan selalu dihadapkan dengan berbagai masalah seperti pendapatan orang tua maupun status sosial yang ada.

Pendapatan orang tua sangat berpengaruh terhadap minat seseorang dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi juga, bahwa apabila pendapatan orang tua kecil dengan jumlah anak akan disekolah kan besar maka kesempatan orang tua tersebut menyekolahkan anak-anaknya sangat kecil juga dan begitu juga sebaliknya, status sosial sangat berpengaruh terhadap minat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, mungkin apabila kita memiliki status sosial yang baik maka kita dapat melanjutkan pendidikan kita ke yang lebih tinggi juga dan begitu juga sebaliknya.

STIE Mahaputra Riau merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang ada di kota Pekanbaru. STIE Mahaputra Riau memberikan dan membekalkan mahasiswa atau orang yang kuliah ditempat tersebut menjadi orang yang siap pakai dalam dunia dikarenakan STIE disamping memberikan ilmu-ilmu yang terkait dalam ilmu ekonomi dan juga memberikan membekalan dalam bidang komputer.

Tujuan yang akan di harapkan pada penelitian ini diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau.
2. Untuk mengetahui pengaruh status sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau.

Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua dan status sosial terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

2.1. Tingkat Pendapatan Orang Tua

Tingkat pendapatan merupakan besarnya penghasilan yang diperoleh oleh satu keluarga baik bersumber dari penghasilan pokok, pekerjaan sampingan dan pendapatan lain yang berupa uang maupun barang (Mulyanto dan Petter Hans dalam Sari, 2007:31)

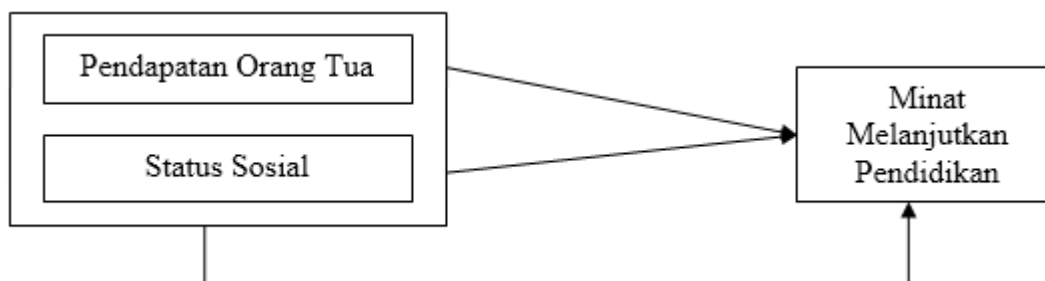
2.2. Status Sosial Ekonomi

Status sosial merupakan kedudukan seseorang dalam suatu kelompok sosial. Kedudukan sosial (status sosial) adalah sehubungan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak hak serta kewajibannya. Kedudukan sosial tersebut mempengaruhi kedudukan orang tersebut dalam kelompok sosial berbeda [6].

Status atau kedudukan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial sehubungan dengan orang-orang lainnya dalam suatu kelompok yang lebih besar lagi [6]

2.3. Minat Melanjutkan Pendidikan

Minat sangat erat kaitannya dengan kehidupan diri pribadi manusia, kaitan itu adalah bahwa seseorang memiliki atau tidak memiliki minat terhadap sesuatu dapat ditentukan oleh keadaan dirinya sendiri. Penentuan ini biasanya terjadi karena banyak faktor, baik langsung yaitu dari dalam diri seseorang maupun dari luar. Keberadaan minat dalam diri seseorang biasanya dimanfaatkan sebagai usaha untuk pengembangan ilmu pengetahuannya [6]



Dengan didasarkan pada teori-teori yang telah ada maka dapat dilakukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau.

2. Status sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau.

Pendapatan orang tua dan status sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau

3. Metode Penelitian

Populasi adalah seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian [4]. Populasi pada penelitian ini merupakan orang yang datang ke STIE Mahaputra Riau yang ingin atau berminat melanjutkan pendidikannya ke STIE Mahaputra Riau.

Maka dengan populasi yang jumlahnya tidak diketahui, maka peneliti mengambil sampel dengan menggunakan parameter proporsi dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z^2 \alpha / 2 pq}{e^2} \right)$$

$$n = \left(\frac{1,96^2}{4(0,10)^2} \right) = 96$$

Dengan didasarkan perhitungan penentuan sampel berikut, maka sampel penelitian yang didapat sebesar 96 orang sampel atau responden yang menjadi sampel.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari yaitu pertama teknik angket atau kuesioner, biasanya angket atau kuesioner ini digunakan apabila sumber data atau sampel berada ditempat yang tersebar dan lokasinya luas sehingga memungkinkan peneliti datang langsung ke sumber data [5], angket atau kuesioner ini disebarkan kepada orang yang datang ke STIE Mahaputra Riau untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat perguruan tinggi yang berjumlah 96 orang responden, kedua observasi, Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data dengan observasi, observasi dilakukan pada kondisi objek yang menjadi penelitian ini, dan teknik dokumentasi[5], teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dengan cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, dan lain sebagainya [5], dokumentasi yang dipakai peneliti yaitu jurnal-jurnal penelitian, buku-buku yang sesuai dengan penelitian ini atau yang mendukung penelitian ini.

Teknik analisis data penelitian ini dengan pengujian hipotesis penelitian ini dengan menggunakan regresi berganda, dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

a = Koefisien Konstanta

b₁..b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Pendapatan Orang Tua

X₂ = Status Sosial

E = Error (Tingkat Kesalahan)

Sebelum dilakukannya regresi berganda, maka syarat yang harus dipenuhi yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak [2], uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov (K-S)

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas [2], uji multikolinieritas pada penelitian ini dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* >0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas atau terbebas dari multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain [2]. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan mengambil keputusan apabila nilai signifikansi diatas 0,05 atau 5% maka terbebas dari heterokedastisitas dan begitu juga sebaliknya.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Cara yang harus dilakukannya sebelum regresi berganda, dapat dilakukannya uji asumsi klasik penelitian, berikut ini tunjukkan hasil uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Berikut ini hasil pengujian uji asumsi yaitu uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov (K-S), adalah:

Tabel 1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 96 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.84638521 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .106 |
| | Positive | .106 |
| | Negative | -.095 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.039 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .230 |
| a. Test distribution is Normal. | | |

Berdasarkan pada Tabel 1, dapat diketahui nilai signifikansi atau nilai Asymp.Sig. (2-tailed) pada uji normalitas sebesar 0,230 atau diatas 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan peneliti data terdistribusi dengan baik dan data normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini. Berikut ini hasil pengujian uji multikolinieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|----------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| Pendapatan Orang Tua | .528 | 1.893 |
| Status Sosial | .528 | 1.893 |

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan Tabel 2, pada hasil pengujian multikolinieritas, pada nilai *tolerance* pada pendapatan orang tua sebesar 0,528 dan VIF sebesar 1.893, dan status sosial nilai *tolerance* sebesar 0.528, dan VIF sebesar 1.893 dengan kata lain nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga tidak terjadi gejala adanya multikolinieritas pada penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berfungsi untuk melihat ada terjadi residual, uji heterokedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji Glejser, berikut ini hasil pengujian heterokedastisitas dengan menggunakan uji Glejser adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 5.681 | .699 | | 8.122 | .000 |
| Pendapatan Orang Tua | -.174 | .050 | -.455 | -3.463 | .051 |
| Status Sosial | .038 | .046 | .107 | .816 | .417 |

a. Dependent Variable: Absut

Berdasarkan pada Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai sig pada pendapatan orang tua sebesar 0,051 dan status sosial memiliki nilai sig sebesar 0,417 secara umum nilai sig pada kedua variabel tersebut diatas 0,05 sehingga dapat disampaikan tidak terjadi adanya heterokedastisitas.

Sesudah dilakukannya uji asumsi klasik terpenuhi dan sudah terlewati semuanya maka dapat dilakukan uji hipotesis penelitian yang terdiri dari uji parsial maupun uji simultan, berikut ini uji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Parsial

Uji parsial sangat berguna atau berfungsi sebagai uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan orang dan status sosial secara parsial terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi di STIE Mahaputra Riau. Berikut ini hasil pengujian parsial pada penelitian ini adalah:

Tabel 4. Uji Parsial

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 14.492 | 1.517 | | 9.552 | .000 |
| Pendapatan Orang Tua | -.229 | .109 | -.263 | -2.100 | .038 |
| Status Sosial | .497 | .101 | .619 | 4.944 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

- 1) Variabel pendapatan orang tua memiliki pengaruh negatif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau, dengan kata lain bahwa nilai t_{hitung} pada variabel pendapatan orang tua sebesar -2.100 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.9849 sehingga dapat diambil suatu kesimpulan pada uji t tepatnya pada pengujian variabel pendapatan orang tua, yaitu pendapatan orang tua berpengaruh negatif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi dikarenakan bahwa orang yang datang ke STIE Mahaputra Riau yang bertujuan untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi tidak melihat dari sisi pendapatan orang tua dikarenakan sebagian besar orang melanjutkan pendidikan ke STIE Mahaputra Riau orang yang telah bekerja dan tidak membutuhkan bantuan keuangan kuliah dari orang tuanya masing-masing sehingga hubungan yang terjadi pendapatan orang tua dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau, memiliki hubungan negatif.
- 2) Variabel status sosial memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau, dengan kata lain bahwa nilai t_{hitung} pada variabel status sosial sebesar 4.944 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.9849 sehingga dapat diambil suatu kesimpulan pada uji t tepatnya pada pengujian variabel status sosial, yaitu status sosial berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi dikarenakan bahwa status sosial seseorang sangat memiliki pengaruh terhadap kondisi ekonomi seseorang dengan kata lain apabila seseorang memiliki status sosial pendidikan yang tinggi maka dapat diharapkan memiliki status ekonomi yang lebih sehingga orang atau individu memiliki minat untuk melanjutkan kuliah khusus di STIE Mahaputra Riau dikarenakan uang kuliah yang diberikan sangat ringan, dan disertai dasar atau basic komputer sehingga seseorang yang tamat dari kampus tersebut diharapkan sebagai individu yang siap pakai dalam dunia pekerjaan atau dunia nyata kerja. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh

Julaiha [1], Nasution dan Lemta Tarigan [3], yang menyatakan bahwa status sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

b. Uji Simultan

Uji simultan sangat berguna atau berfungsi sebagai uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan orang dan status sosial secara simultan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi di STIE Mahaputra Riau. Berikut ini hasil pengujian simultan pada penelitian ini adalah:

Tabel 5. Uji Simultan

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 53.371 | 2 | 26.685 | 8.307 | .000 ^a |
| | Residual | 298.742 | 93 | 3.212 | | |
| | Total | 352.113 | 95 | | | |

a. Predictors: (Constant), Status Sosial, Pendapatan Orang Tua

b. Dependent Variable: Absut

Berdasarkan pada Tabel 5, pada pengujian hipotesis secara simultan atau bersama-sama bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8.307 dengan nilai F_{tabel} 1.401, sehingga secara simultan pendapatan orang tua dan status sosial secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau.

5. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini yang didasarkan pada hasil dan pembahasan yaitu:

1. Pendapatan orang tua berpengaruh negatif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau.
2. Status sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau.
3. Pendapatan orang tua dan status sosial berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada STIE Mahaputra Riau.

Referensi

- [1] Julaiha, 2015. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, Volume 1, Nomor 1.
- [2] Kurniawan Albert, 2014. *Metode, Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Di Lengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0)*. CV Alfabeta, Bandung.
- [3] Nasution Syafrina dan Lemta Tarigan, 2013. Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Minat Anak Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi (Studi Kasus Kelas XI Semester Genap Di SMA Sinar Husni Medan Helvetia Kabupaten Deli Serdang Tahun Pelajaran 2010/2011). *Jurnal Citizeship*, Volume 00, Nomor 00.

- [4] Noor Juliansyah, 2011. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Prenada Media Group, Jakarta.
- [5] Soewadji Jusuf, 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- [6] Suciningrum Nike Pratiwi dan Endang Sri Rahayu, 2015. Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas IX Di SMA Pusaka 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, Volume 3, Nomor 1, Maret